

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada bulan Mei sampai dengan Desember 2023. Adapun waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Waktu dan Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2023)							
		Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Perencanaan Penelitian	■							
2	Inventarisasi Pustaka								
3	Survei Pendahuluan	■	■						
4	Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■				
5	Seminar Usulan Penelitian				■				
6	Revisi Usulan Penelitian				■				
7	Pengumpulan Data				■	■			
8	Pengolahan dan Analisis Data				■	■	■		
9	Penulisan Hasil Penelitian					■	■	■	
10	Seminar Kolokium								■
11	Revisi Kolokium								■
12	Sidang Skripsi								■
13	Revisi Skripsi								■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei dengan mengambil kasus pada petani padi sawah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan

(wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan (Sugiyono, 2014). Penentuan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan desa dengan luas lahan tanam padi sawah terluas di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Padi merupakan komoditas unggulan di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Data luasan lahan sawah tiap desa berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) 2022 Desa Werasari disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Luas Lahan Sawah Tiap Desa di Kecamatan Sadananya

No	Desa	Luas Lahan Sawah
1	Desa Werasari	0,03-6 ha
2	Desa Mangkubumi	0,15-3 ha
3	Desa Sadananya	0,3- 2,58 ha
4	Desa Mekarjadi	0,03- 4,26 ha
5	Desa Gunungsari	0,3- 5,16 ha
6	Desa Tanjungsari	0,3-3,87 ha
7	Desa Sukajadi	0,03- 5,43 ha
8	Desa Bendasari	0,3-4,5 ha

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sadananya Tahun 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Agar memperoleh data dan informasi secara aktual, dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan beberapa petani padi sawah yang ditetapkan sebagai responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dan hasil pengamatan langsung kelapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya kondisi geografis lokasi penelitian, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan literatur-literatur studi

pustaka melalui dokumen, publikasi dari instansi terkait serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti tersebut agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Responden

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan populasi adalah seluruh objek yang memiliki karakteristik yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam mengambil data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel pada petani padi sawah, menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih kedalam sampel. Populasi diambil dari data RDKK pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Data Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Werasari

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (orang)
1	Budaya Bakti	72
2	Harapan Makmur	69
3	Harapan Mulya	14
4	Haur Kuning	48
5	Putera Sejahtera I	138
6	Putera Sejahtera II	3
7	Sugih Makmur	15
8	Sumber Ladang Andalan	294
Jumlah		629

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sadananya Tahun 2023

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, diperoleh dari data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) tahun 2022. Desa Werasari memiliki 8 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan anggota 629 orang petani. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Nalendra, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas Toleransi kesalahan (*Error Tolerance*) yaitu %

Berdasarkan rumus diatas dan menggunakan nilai derajat kepercayaan 85 persen atau tingkat kesalahan 15 persen dengan alasan keterbatasan waktu dan biaya penelitian, Maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{629}{1 + 629(0,15)^2}$$

n = 44,37 dibulatkan menjadi 45 responden.

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 orang petani padi sawah dari total populasi yang berjumlah 629 orang petani padi sawah. Jumlah sampel yang telah ditetapkan kemudian dilakukan strata luas lahan yang dimiliki responden. Dalam penelitian ini, strata yang digunakan berdasarkan luasa lahan padi sawah yang sedang digarap oleh petani. Hal ini dikarenakan petani pada daerah penelitian mempunyai luas lahan yang berbeda-beda. Pembagian strata diklasifikasikan berdasarkan luas lahan padi sawah yaitu petani responden lahan luas, lahan sedang, dan lahan sempit. Perhitungan interval luas areal untuk setiap strata dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval luas} = \frac{\text{Luas lahan terluas} - \text{Luas lahan tersempit}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval luas} = \frac{6 - 0,03}{3}$$

$$\text{Interval luas} = 1,99$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan rentang interval sebesar 1,99 ha untuk setiap strata. Selanjutnya penentuan jumlah sampel pada setiap strata luas lahan ditentukan berdasarkan metode *stratified proporsional random sampling* adapun besar atau jumlah pembagian sampel berdasarkan luas lahan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2014).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi petani padi sawah di Desa Werasari

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N₁ : Sampel

Strata Lahan Sempit

$$n = \frac{542}{629} \times 45$$

$$n = 38,77$$

Dibulatkan : 39

Strata Lahan Sedang

$$n = \frac{61}{629} \times 45$$

$$n = 4,36$$

Dibulatkan : 4

Strata Lahan Luas

$$n = \frac{26}{629} \times 45$$

$$n = 1,86$$

Dibulatkan : 2

Berdasarkan perhitungan diatas dari jumlah sampel sebanyak 45 petani padi sawah, didapatkan sampel untuk setiap strata adalah 39 petani padi sawah untuk lahan sempit, 4 petani padi sawah untuk lahan sedang, 2 petani padi sawah untuk lahan luas. Distribusi responden petani padi sawah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Responden Petani Padi Sawah Di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Berdasarkan Luas Lahan Yang di Garap.

Strata	Luas Lahan (Ha)	Populasi (Orang)	Jumlah Responden (Orang)
Lahan Sempit	0,03 – 2,02	542	39
Lahan Sedang	2,03 – 4,01	61	4
Lahan Luas	4,02 – 6	26	2
Jumlah		629	45

Sumber : Data diolah dari RDKK Desa Werasari Tahun 2022.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan hidup petani padi sawah secara layak dengan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga yang diterima dari hasil produksi padi sawah.
2. Petani padi adalah yaitu pelaku yang melakukan usaha tani pada lahan sawah yang dikelola berdasarkan kemampuan lingkungan fisik, biologis, dan sosial ekonomi sesuai dengan tujuan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki menghasilkan padi sawah, sebagai komoditi penting dalam sektor pertanian tanaman pangan bagi masyarakat Indonesia.
3. Indikator kesejahteraan yaitu tingkat pendapatan, pola konsumsi, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, dan kemudahan untuk memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kepemilikan serta kemudahan penggunaan sarana transportasi.
 - a. Pendapatan rumah tangga menurut BPS Tahun 2015 adalah seluruh penghasilan atau penerimaan berupa uang atau barang dari semua

- anggota rumah tangga yang diperoleh baik berupa upah atau gaji, pendapatan dari usaha rumah tangga. Penelitian ini hanya menghitung pendapatan rumah tangga yang berasal dari kegiatan usahatani padi sawah.
- b. Pola konsumsi adalah berbagai macam informasi yang memberikan gambaran mengenai jenis, frekuensi makanan yang dikonsumsi atau dimakan setiap hari oleh kelompok masyarakat.
 - c. Keadaan tempat tinggal adalah kondisi tempat tinggal seperti kondisi bangunan, ruangan, dan bahan bangunan yang digunakan.
 - d. Fasilitas tempat tinggal adalah sarana yang tersedia untuk mendukung kelengkapan tempat tinggal seperti fasilitas air minum, jamban, listrik.
 - e. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dilihat dari besarnya biaya pendidikan dan jarak tempuh ke sekolah.
 - f. Sarana transportasi dilihat dari ongkos kendaraan, kendaraan yang dimiliki, status kepemilikan kendaraan.
4. Luas lahan adalah luas lahan untuk kegiatan usahatani padi sawah yang dinyatakan dalam satuan (Ha).
 5. Pengalaman usahatani adalah lamanya seorang petani bekerja atau berusaha dalam mengelola usahatannya yang dihitung berdasarkan (Tahun).
 6. Hasil produksi merupakan tingkat produksi yang dinyatakan dalam jumlah unit barang yang diproduksi dan dijual.
 7. Jumlah tanggungan keluarga petani responden adalah banyaknya orang yang ditanggung dan dibiayai oleh kepala rumah tangga petani yang dihitung dengan satuan (orang).
 8. Biaya produksi atau pengeluaran usahatani padi sawah merupakan biaya yang dikeluarkan selama berlangsungnya proses produksi usahatani padi sawah, yang mencakup total biaya tetap dan total biaya variabel.
 - a. Biaya tetap merupakan biaya atau sumberdaya yang tidak mengalami perubahan walaupun produksi yang dihasilkan jumlahnya berubah. Biaya tetap meliputi biaya pajak tanah dan penyusutan peralatan usahatani. Pajak tanah merupakan sebuah biaya yang harus disetorkan atas keberadaan tanah

yang memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang ataupun badan serta dinilai satuan rupiah per luasan lahan (Rp/Ha). Peralatan yang digunakan adalah peralatan khusus untuk kegiatan budidaya tanaman seperti : arit, parang, cangkul.

- b. Biaya variabel adalah biaya yang akan berubah ketika jumlah produksinya berubah. Seperti ; benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja.
- Benih merupakan gabah yang dipanen dengan tujuan untuk digunakan sebagai input dalam usahatani serta dihitung dalam satuan kilogram (Rp/kg). Benih yang digunakan dalam penelitian ini adalah inpari dan mapan.
 - Pupuk merupakan suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman serta dinilai dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg). Pupuk yang dipakai petani padi sawah di daerah penelitian ini adalah pupuk anorganik yaitu pupuk yang berasal dari bahan anorganik yang mengandung hara/mineral tertentu, biasa dikenal dengan pupuk kimia seperti Urea dan NPK dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - Pestisida merupakan zat kimia maupun bahan jasad renik maupun virus yang digunakan untuk mencegah hama penyakit yang berpotensi merusak tanaman dan mengganggu hasil pertanian serta dinilai dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg). Terdapat beberapa jenis yang digunakan, diantaranya : Puradan dan antilat.
 - Upah tenaga kerja merupakan hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan serta dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Tenaga kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga, adapun pengertiannya adalah: Tenaga kerja luar keluarga yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga yaitu manusia, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK).

9. Biaya Produksi atau pengeluaran usahatani lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani padi sawah serta dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
10. Penerimaan usahatani padi sawah merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari jumlah produksi padi sawah yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual perkilogram serta dapat dihitung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
11. Pendapatan usahatani padi sawah merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi usahatani padi sawah serta dihitung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
12. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan dan umumnya berasal dari kepala keluarga.
13. Bunga modal adalah nilai bunga modal dari seluruh biaya yang dihitung berdasarkan bunga bank (bunga pinjaman) yang berlaku pada saat penelitian yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per satu kali musim tanam.

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Usahatani

Ilmu usahatani menurut Suratiyah (2015) adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

1. Biaya Usahatani

Suratiyah (2015) menyatakan untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/ FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

FC : *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC : *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

2. Penerimaan Usahatani

Suratiyah (2015) menyatakan secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/ TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Py \cdot Y$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Py : Harga Produk

Y : Jumlah Produksi

3. Pendapatan Usahatani

Suratiyah (2015) menyatakan pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan

TR : *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

3.6.2 Analisis Kesejahteraan Petani Padi Sawah

Kriteria kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistika (BPS) yang menganalisis 6 indikator tingkat kesejahteraan digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani padi sawah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis. Indikator yang digunakan diantaranya adalah tingkat pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Berdasarkan beberapa klasifikasi, kriteria kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2015) adalah sebagai berikut:

Tingkat Kesejahteraan Rendah atau Tidak Sejahtera : Nilai Skor 21-34
(TS)

Tingkat Kesejahteraan Sedang atau Cukup Sejahtera : Nilai Skor 35-49
(CS)

Tingkat Kesejahteraan Tinggi atau Sejahtera : Nilai Skor 50-63

Tabel 6. Indikator Kesejahteraan BPS

No	Tingkat Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Tingkat pendapatan (Rp/bulan)	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3
2	Pola Konsumsi		
2.1	Pola makan sehari	1 kali sehari	1
		2 kali sehari	2
		3 kali sehari	3
2.2	Pola mengonsumsi daging dalam seminggu	1 kali seminggu	1
		2 kali seminggu	2
		3 kali seminggu	3
2.3	Pola mengonsumsi telur dalam seminggu	1 kali seminggu	1
		2 kali seminggu	2
		3 kali seminggu	3
2.4	Pola mengonsumsi ikan dalam seminggu	1 kali seminggu	1
		2 kali seminggu	2
		3 kali seminggu	3
2.5	Pola mengonsumsi susu dalam seminggu	1 kali seminggu	1
		2 kali seminggu	2
		3 kali seminggu	3
3	Kondisi Tempat Tinggal		
3.1	Jenis lantai	Tanah	1
		Kayu	2
		Semen dan keramik	3
3.2	Jenis dinding	Kayu	1
		Semi	2
		Tembok	3
3.3	Jenis atap	Rumbia	1
		Seng	2
		Genteng	3
3.4	Keadaan ruangan	Pengap	1
		Panas	2
		Nyaman	3
3.5	Status kepemilikan rumah	Sewa	1
		Numpang	2

No	Tingkat Kesejahteraan	Kriteria	Skor
		Rumah sendiri	3
4	Fasilitas Tempat Tinggal		
4.1	Akses jalan	Tanah/pasir	1
		Kerikil/batu diperkeras	2
		Semen/conblock/aspal	3
4.2	Tempat pembuangan sampah	Dibuang ke selokan/sungai	1
		Ditimbun	2
		Diangkut petugas Pemda	3
4.3	Alat penerangan	Lampu temple/pelita/lampu minyak	1
		Petromaks	2
		Listrik PLN/generator set	3
4.4	Sumber air bersih	Sungai	1
		Sumur	2
		Ledeng/PAM	3
4.5	Fasilitas kamar mandi dan wc	Memanfaatkan sungai	1
		Fasilitas umum	2
		Milik sendiri	3
5	Pelayanan Pendidikan		
5.1	Jarak ke sekolah	Jauh :	1
		- SD > 6 km	
		- SMP > 14 km	
		- SMA > 20 km	
		- PT : Diluar Provinsi	
		Sedang :	2
		- SD ≤ 6 km	
		- SMP ≤ 14 km	
		- SMA ≤ 20 km	
		- PT : Dalam 1 Provinsi	
		Dekat :	3
		- SD ≤ 3 km	
		- SMP ≤ 5-7 km	
		- SMA ≤ 9-10 km	
		- PT : Dalam 1 Kabupaten	
5.2	Biaya sekolah	Mahal : ≥ Rp1.000.000	1
		Sedang : ≤ Rp1.000.000	2
		Murah : Gratis	3

No	Tingkat Kesejahteraan	Kriteria	Skor
6	Sarana transportasi		
6.1	Ongkos kendaraan	Mahal : >Rp5.000	1
		Sedang : Rp5.000	2
		Murah : <Rp5.000	3
6.2	Kendaraan yang dimiliki	Tidak ada	1
		Sepeda atau sepeda motor	2
		Mobil	3
6.3	Status kepemilikan kendaraan	Umum	1
		Sewa	2
		Milik sendiri	3